PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO I KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

NINIK ASROFIN

12.1.01.10.0005

Dibimbing oleh :

1. Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

2. Drs. Darsono, M.Kom.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Skripsi oleh:

NINIK ASROFIN

NPM:12.1.01.10.0005

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 14 November 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Suryo Widodo,M.Pd.	Drs. Darsono,M.Kom.
NIDN: 0002026403	NIDN: 0710016401

ii

Skripsi oleh :

NINIK ASROFIN

NPM: 12.1.01.10.0005

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO I KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 17 Januari 2017

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO I KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

NINIK ASROFIN
12.1.01.10.0005
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi PGSD
Email: ninikasrofin221@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M.Pd. dan Drs. Darsono, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran guru masih melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (ceramah), ini membuat siswa hanya bisa membayangkan materi yang diajarkan tanpa adanya contoh dan pengamatan secara langsung. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mempelajari menemukan sendiri sesuai dengan kemampuannya dan membuat siswa merasa bosan dan jenuh, disini terkesan tidak adanya aktivitas dan kreatifitas siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III SDN Campurejo1 Kota Kediri? (3) Adakah pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik eksperimen *Desain Posttest-Only Control Desaign*, dengan subjek penelitian peserta didik kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0.05 berarti (0.001 < 0.005). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016.

KATA KUNCI : Model Pembelajaran Kontekstual

I. LATAR BELAKANG

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri beserta masyarakat, bangsa dan Negara.

Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga pendidik dalam hai ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Namun sayangnya, berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional), dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman dan karakteristik perkembangan siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif dalam belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan interaksi yang lebih kuat pada satu arah. Siswa hanya disuruh membaca buku, kemudian guru menjelaskan materi yang dibahas, sehingga aktifitas siswa tampak kurang aktif. Proses pembelajaran didominasi oleh guru, sedangkan guru mengorganisasikan siswa secara klasikal sehingga suasana

pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Siswa terlihat jenuh dan bosan, hasil belajar pun kurang baik. Dalam membahas materi tidak terlihat adanya upaya guru untuk mengembangkan kegiatan diskusi kelompok maupun kegiatan kelas, target keberhasilan pengajaran IPA yang diterapkan guru cenderung lebih mengarahkan agar siswa terampil mengerjakan soal- soal ujian akibatnya pemahaman konsep siswa rendah.

Pembelajaran IPA dengan konsep mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia di kelas III perlu dibuktikan, tidak hanya dengan metode ceramah, tetapi juga dengan model pembelajaran kontekstual. Dengan menggunakan model tersebut, siswa diharapkan lebih dapat memahami pembelajaran IPA khususnya konsep mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada,hasil belajar siswa mata pelajaran IPA ternyata banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Data yang diperoleh saat observasi di SDN Campurejo 1 dari 49 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 hanya 11 anak. Hal ini disebabkan karena guru mengajarnya hanya bersumber pada buku paket dan metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Guru hanya menugaskan siswanya membaca buku dan menjelaskan materi yang diajarkan. Sehingga siswa lainya terlihat pasif.Proses pembelajaran hanya didominasi oleh gurunya, Siswa terlihat jenuh dan hasil belajar pun juga kurang baik, target keberhasilan pembelajaran IPA yang diterapkan guru cenderung lebih mengarahkan agar siswa terampil mengerjakan soal-soal akibatnya pemahaman konsepnya terhadap pembelajarannya sangat kurang. Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tanpa menggunakan model yang sesuai, sehingga

perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran IPA. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Penggunaan model yang kurang tepat mengakibatkan siswa tidak bisa menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari- hari, siswa tidak memiliki kepekaan terhadap lingkungannya, siswa tidak bisa memecahkan masalah yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu model pembelajaran sangat penting karena menjadi acuan bagi guru untuk merencanakan, melaksanakan dan menindak lanjuti pembelajaran yang dibina. Dalam hal ini model pembelajaran yang cocok dalam penerapan materi IPA materi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia adalah model pembelajaran kontekstual dan pengertian dari model pembelajaran tersebut dikemukakan oleh pendapat ahli sebagai berikut:

Menurut Muslich (2009: 41), pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dimaknai sebagai berikut:

konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Sanjaya (2006: 225), pembelajaran kontekstual dimaknai sebagai berikut:

suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat

menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL adalah konsep pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melihat makna di dalam materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Oleh sebab permasalahan diatas, peneliti mencoba untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri Tahun ajaran 2015/2016."

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh dari kedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas

   Model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)

2. Variabel Terikat

   Kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

Teknik penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini, dengan desain *randomized control group only.* Desain ini dapat digambarkan sebagaiberikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Kelas eksperimen	X_1	T_1
Kelas kontrol	X_2	T_2

Keterangan :

X_1=Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual

X_2=Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

T_1=Pengukuran kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

T_2=Pengukuran kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test*untuk kelas eksperimen didapat sig.2-tailed 0.001. Maka 0.001 < 0.005 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga dapt dilihat dari nilai t hitung 3.607 maka hasil tersebut jauh berada di atas t tabel pada taraf signifikan 5 % (2.06866 atau 2.068). Maka 3.607 > 2.068.
2. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test*untuk kelas kontrol didapat sig.2-tailed 0.220. Maka 0.220 > 0.005 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini juga dapt dilihat dari nilai t hitung -1.260. maka hasil tersebut jauh berada di atas t tabel pada taraf signifikan 5 % (2.06390 atau 2.064).
3. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig. 2-tailed 0.001, maka 0.001 <0.05 sehingga Ho ditolak dan H_1diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016.

B. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* kelas Eksperimen didapat sig. 2-tailed 0.001, maka 0.001 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima. Jadi, kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual mencapai KKM.
2. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* kelas Kontrol didapat sig. 2-tailed 0.220 maka 0.220 > 0.05 sehingga Ho diterima dan

H_1 ditolak. Jadi, kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan menggunakan model pembelajaran konvensional belum mencapai KKM.

3. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig. 2-tailed 0.001, maka $0.001 < 0.05$ sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Campurejo 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amin, Choiru. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fuaddilah, Ali Sofyan. 2014. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas IV –A di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Jamil, Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasinya)*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif,Analisis Isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mifa, Lailil Azizah. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Peserta Didik Kelas III MI Sugihan Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2011/2012*. Tulungagung: STAIN Tulungagung.

Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual.* Jakarta: Bumi Aksara.

Prihantoro, Laksmi. 1986. *IPA Terpadu*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.

Rendi, Syaifuddin Zuhri. 2012. *Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas IV di MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012*. Tulungagung: STAIN Tulungagung.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.